

BAB I

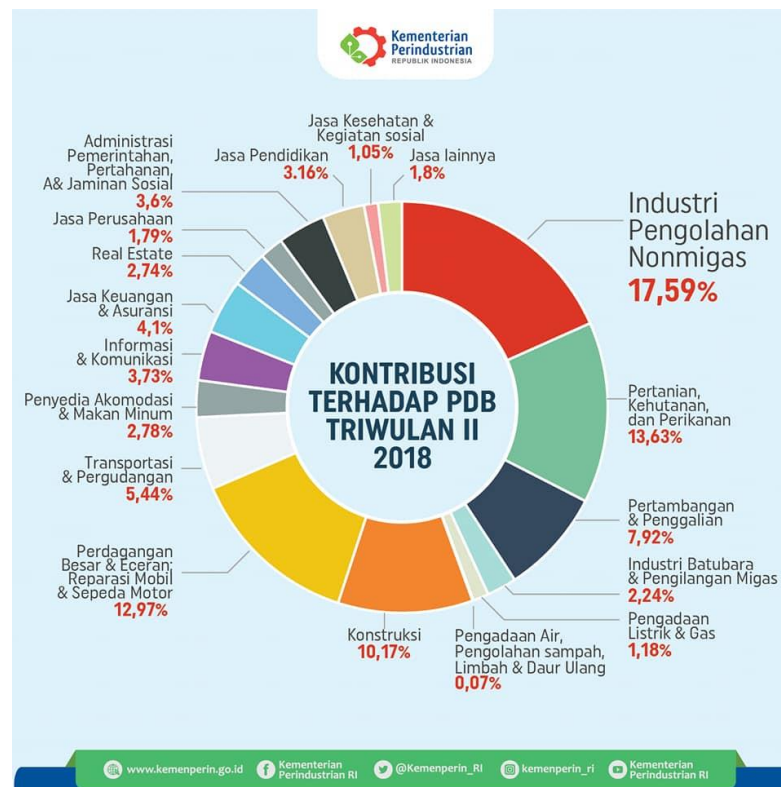
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia ekonomi dan bisnis saat ini sudah sangat berkembang sudah banyak sekali muncul berbagai macam sektor-sektor baru dalam dunia perekonomian namun sektor industri masih tetap menjadi yang paling besar dari banyaknya sektor yang ada. Sebagian besar pendapatan negara didapat dari sektor industri ini baik dinegara maju maupun negara berkembang. Dalam hal ini utamanya adalah industri pengolahan walaupun terdapat banyak sekali industri-industri lainya namun industri pengolahan masih menjadi industri yang paling mempunyai peranan penting diberbagai negara atau dengan kata lain menopang perekonomian suatu negara tersebut

Menurut Kuncoro (2012), industrialisasi mengalami perkembangan secara bertahap yang membawa perubahan struktur sektor ekonomi yaitu terjadinya penurunan kontribusi sektor pertanian dan meningkatnya sektor industri pengolahan. Sektor industri pengolahan dapat meningkatkan nilai tambah sektor lain dalam menyerap tenaga kerja guna peningkatan pembangunan ekonomi daerah. Dengan berkembang suatu industri maka akan menyerap tenaga kerja yang nantinya akan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi suatu industri tersebut. Dewasa ini di Indonesia sendiri industri pengolahan merupakan industri yang menyumbang atau berkontribusi terbesar pada PDB Indonesia selama beberapa tahun ini..Kontribusi industri pengolahan Indonesia masih menjadi negara

ke 4 terbesar didunia. Berikut data kontribusi industri pengolahan pada PDB Indonesia 2018.

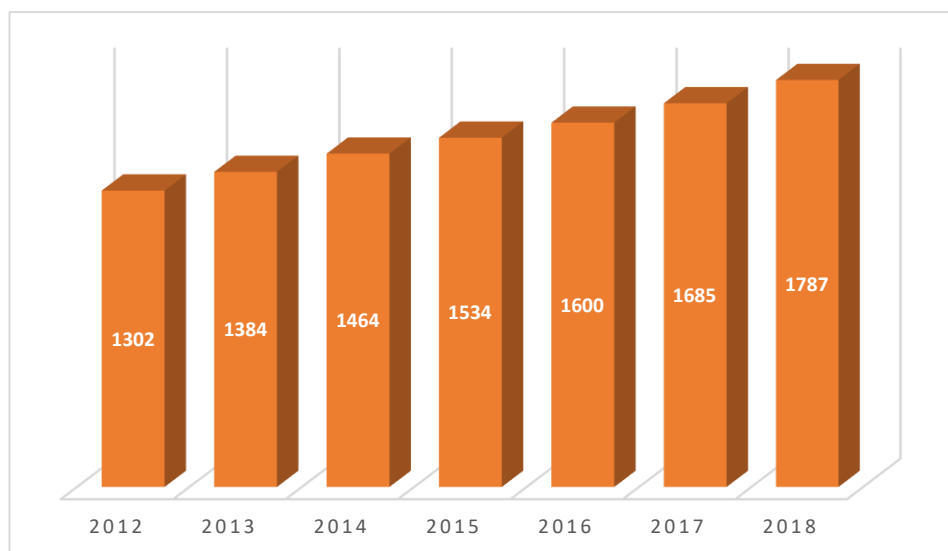


Gambar 1.1

Kontribusi Terhadap PDB Indonesia

Berdasarkan gambar 1.2 di atas dapat dilihat bahwa kontributor terbesar pada PDB Indonesia masih ada pada industri pengolahan sebesar 17,59% .Dan kontribusi terbesar industri pengolahan pada PDB nasional Indonesia ada pada pulau Jawa. Sejarah dunia menunjukkan bahwa wilayah yang menjadi pusat pemerintahan, perdagangan dan keuangan yang lengkap dengan segala pendukungnya secara alami dapat menarik kegiatan ekonomi di wilayah tersebut dan menjadi magnet tersendiri untuk meningkatkan pembangunan dan sosial (Tambunan, 2018).

Menurut Sjafrizal (2008), Negara memiliki satu atau lebih pusat-pusat pertumbuhan ekonomi regional yang berdampak positif di wilayah region yang memiliki potensi kuat akan merembet kewilayah region-region yang lemah (trickle down effect) dan menghasilkan produk komplementer. Pulau Jawa yang terdiri dari 6 provinsi yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa barat, dan DIY merupakan wilayah pusat kegiatan di Indonesia baik bagi pusat kegiatan peekonomian maupun pemerintahan. Pulau Jawa memiliki kontribusi yang besar dalam perekonomian nasional yang sebagian besar kontibusinya pada PDRB Industri Pengolahan. Berikut data kontribusi pendapatan industri pengolahan Pulau Jawa.



Sumber: BPS (data diolah)

GAMBAR 1.2

Kontribusi Pendapatan Industri Pengolahan Pulau Jawa

Tahun 2012-2018

Berdasarkan gambar 1.2 di atas dapat dilihat bahwa kontribusi pendapatan industri pengolahan di pulau Jawa setiap tahunnya meningkat walaupun tidak

terlalu pesat pertumbuhannya namun setidaknya meningkat, pada tahun 2018 kontribusi pendapatan industri pulau Jawa mencapai Rp 1787 Triliun bagi PDB Indonesia. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pertumbuhan kontribusi pendapatan industri pengolahan di pulau Jawa pada PDB Indonesia peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun dalam Al-Quran yang kandungannya menjelaskan mengenai pemanfaat sumber daya dengan industri pengolahan.

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ

لَا يَاتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ إِنَّ فِي ذَلِكَ

"Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir". (QS. Al-Jasiyah : 13).

Beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian terkait tentang industri pengolahan ini, diantaranya: (Ayu Azhari Amin, 2015) melakukan penelitian yang membahas tentang analisis peranan sektor industri pengolahan terhadap perekonomian dan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Utara. Yang menyatakan bahwa peran sektor industri pengolahan terhadap perekonomian di Provinsi Sulawesi Utara relatif stabil dari tahun ke tahun, dan ditinjau dari PDRB sektor industri pengolahan termasuk sektor non basis, untuk itu diperlukan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor pembentuk PDRB selain tenaga kerja, yang bisa meningkatkan PDRB sektor industri pengolahan. Sedangkan, peran sektor industri pengolahan terhadap penyerapan tenaga kerja di

Provinsi Sulawesi Utara masih tergolong kecil dan cenderung stabil setiap tahunnya, dilihat dari aspek tenaga kerja, sektor industri pengolahan termasuk sektor basis. Selanjutnya ada penelitian dari (Setyo Adi Wibowo, 2018) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi industri pengolahan dan efisiensi produksi pada kabupaten/kota di Jawa Tengah hasilnya menunjukkan bahwa bahan baku, upah tenaga kerja, aglomerasi berpengaruh positif signifikan. Yang selanjutnya ada penelitian dari (I Gusthi Ayu Athina Wulandari dkk, 2017) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi industri perhiasan logam mulia di kota Denpasar hasilnya adalah tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap produksi industri perhiasan logam mulia di kota Denpasar dan modal tidak berpengaruh terhadap produksi industri perhiasan logam mulia di kota Denpasar.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh faktor Tenaga Kerja, Upah Minimum Provinsi (UMP), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Inflasi terhadap kontribusi pendapatan industri pengolahan di Pulau Jawa pada PDB Nasional Indonesia tahun 2012-2018. Oleh karena itu sesuai dengan latar belakang maka penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Pengolahan di Pulau Jawa”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap pendapatan industri pengolahan di Pulau Jawa ?
2. Bagaimana pengaruh Upah Minimum Provinsi terhadap pendapatan industri pengolahan di Pulau Jawa ?
3. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap pendapatan industri pengolahan di Pulau Jawa ?
4. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap pendapatan industri pengolahan di Pulau Jawa ?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan industri pengolahan di Pulau Jawa.
2. Untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum Provinsi terhadap pendapatan industri pengolahan di Pulau Jawa.
3. Untuk menganalisis pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap pendapatan industri pengolahan di Pulau Jawa.
4. Untuk menganalisis pengaruh Inflasi terhadap pendapatan industri pengolahan di Pulau Jawa.

C. Manfaat Penelitian

1. Untuk bahan pertimbangan, terutama bagi pembaca yang ingin mengetahui pertumbuhan pendapatan industri pengolahan di Pulau Jawa.

2. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam mengambil keputusan (*decision maker*) yang berkenaan dengan pertumbuhan pendapatan industri pengolahan di Pulau Jawa.
3. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi para peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.